

PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian.

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Informasi Data Usulan Penelitian

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Do conditional cash transfers influence time preferences and educational aspirations? A mixed-methods approach

B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENELITIAN

Skema Penelitian	Bidang Fokus Penelitian	Tema Penelitian	Topik Penelitian
Penelitian Terapan	Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Penguatan modal sosial	Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.

C. KOLABORASI DAN RUMPUN ILMU PENELITIAN

Jenis Kolaborasi Penelitian	Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
Kolaboratif Luar Negeri	ILMU EKONOMI	ILMU EKONOMI	Ekonomi Pembangunan

2. IDENTITAS PENELITIAN

Nama	Peran	Tugas
Romi Bhakti Hartarto, S.E.,M.Ec.	Ketua Pengusul	
Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MDEC.	Anggota Pengusul	Penyusunan instrumen dan analisis data
Nasa Aprisia Florida	Mahasiswa Bimbingan	Pengumpulan data
Prof. Arnab Bhattacharjee	Pakar Bidang	Membantu dalam konten penelitian, penulisan, masukan metodologi dan analisis data

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Kepakaran
Heriot-Watt University	Arnab Bhattacharjee	Ekonometri dan Metode Kuantitatif

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun	Jenis Luaran
1	Kekayaan Intelektual,

Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran
1	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (SCOPUS) / WOS

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 38,000,000

Tahun 1 Total Rp. 38,000,000

Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BAHAN	ATK	kertas	Paket	3	Rp. 50,000	Rp. 150,000
BAHAN	ATK	amplop	Paket	3	Rp. 20,000	Rp. 60,000
BAHAN	ATK	tinta printer warna	Paket	7	Rp. 90,000	Rp. 630,000
BAHAN	ATK	pulsa komunikasi	Paket	6	Rp. 100,000	Rp. 600,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	fotokopi	Unit	4	Rp. 1,500,000	Rp. 6,000,000
BAHAN	ATK	souvenir survey	Paket	250	Rp. 25,000	Rp. 6,250,000
PENGUMPULAN DATA	FGD Persiapan	Persiapan FGD	Paket	2	Rp. 100,000	Rp. 200,000
PENGUMPULAN DATA	Biaya Konsumsi	uang konsumsi FGD kualitatif	OH	40	Rp. 100,000	Rp. 4,000,000
SEWA PERALATAN	Peralatan	komputer & printer	Paket	4	Rp. 400,000	Rp. 1,600,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
ANALISIS DATA	Biaya Konsumsi Rapat	konsumsi rapat selama pengambilan data & pelaporan	OH	40	Rp. 110,000	Rp. 4,400,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Publikasi Artikel di Jurnal Internasional	Publikasi jurnal Scopus/WoS	Paket	1	Rp. 4,060,000	Rp. 4,060,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Biaya Seminar Internasional	Biaya registrasi, akomodasi, & transportasi selama seminar	Paket	1	Rp. 2,000,000	Rp. 2,000,000
BAHAN	ATK	CD	Paket	10	Rp. 5,000	Rp. 50,000
PENGUMPULAN DATA	Transport	perjalanan ke lokasi untuk kualitatif & kuantitatif	OK(Kali)	0	Rp. 0	Rp. 0
PENGUMPULAN DATA	HR Petugas Survey	Surveyor	OH/OR	4	Rp. 1,250,000	Rp. 5,000,000
PENGUMPULAN DATA	HR Sekretariat/Administrasi	Honor administrator	OB	0	Rp. 0	Rp. 0
PENGUMPULAN DATA	Uang Harian	Uang hadir peserta FGD	OH	0	Rp. 0	Rp. 0
ANALISIS DATA	HR Pengolah Data	HR pengolah data kualitatif	Per Penelitian	1	Rp. 1,500,000	Rp. 1,500,000
ANALISIS DATA	HR Pengolah Data	HR pengolah data kuantitatif	Per Penelitian	1	Rp. 1,500,000	Rp. 1,500,000

5. LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN SKEMA:

Judul : Do conditional cash transfers influence time preferences and educational aspirations? A mixed-methods approach

Peneliti/Pelaksana : Romi Bhakti Hartarto, S.E.,M.Ec.

NIDN : 0510099201

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi/Fakultas : Ekonomi Pembangunan

Nomor HP : 085329625100

Alamat surel (e-mail) : romi.hartarto@umy.ac.id

Anggota

Nama : Dyah Titis Kusuma Wardani, S.E., MIDEDEC.
NIDN : 0529088304
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Pembangunan

Nama : Nasa Aprisia Florida
NIM : 20160430182
Prodi : Ilmu Ekonomi

Nama : Prof. Arnab Bhattacharjee
NIK : NA
Institusi : Heriot-Watt University

Mitra : Heriot-Watt University
Nama Mitra : Arnab Bhattacharjee
Kepakaran : Ekonometri dan Metode Kuantitatif

Biaya : Rp. 38,000,000

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala LP3M,



[Signature]
Dr. Ir. Gaop Supangkat, MP., IPM
NIP. 196210231991031003

6. RINGKASAN

Conditional Cash Transfer (CCT) has been developed by Indonesia government since 2007 with an aim as to alleviate the poverty and improve the human capital of Indonesia. Therefore, this research has an aim to study the overall impact to the CCT program in Yogyakarta province. Education aspiration has been being direct indicator to the time preferences change, in the context of household education decision. Educational aspiration is important as has been found strong determinant to children education attainment. However, few studies examine the impact of CCT preferences. The qualitative methods employ semi-structured in-depth interviews to understand the social aspects of the CCT program in Yogyakarta province. Triangulation enables to compare and cross-check the results and reduces the potential systematic bias by employing several data sources and methods. The in-depth study design entailed semi-structured qualitative interviews with beneficiary households and facilitators. The question guide for the face-to-face interviews addressed perceptions related to: a) knowledge about the CCT program; b) the amount and use of the transfers; c) possible gender and cultural impacts; d) factors that could affect the capacities of recipients to satisfy the conditions (such as sufficiency of the transfers, availability, schedule, and costs); e) the impact of CCTs on education and outcomes; and f) other factors considered relevant or important. To complement the findings, quantitative research will be carried out as to measure the influence among time preferences and educational aspirations to the CCT.

7. KEYWORDS

Bantuan tunai bersyarat, aspirasi pendidikan, preferensi risiko, rumah tangga miskin

8. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Luaran yang ditargetkan adalah kekayaan intelektual yang didaftarkan melalui karya ilmiah yang dipublikasikan ke jurnal scopus Q3 dan prosiding WoS. Luaran ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengisi gap penelitian mengingat belum ada penelitian serupa yang membahas mengenai preferensi risiko dan aspirasi pendidikan penerima bantuan tunai bersyarat di negara berkembang. Penelitian ini penting untuk rekomendasi kebijakan karena terkait dengan apa yang terjadi dengan para penerima bantuan jika program atau kondisi yang melekat pada program tersebut dihapuskan. Apakah mereka akan terus berinvestasi pada pendidikan anak yang bagi rumah tangga miskin cukup berisiko karena hasilnya tidak bisa langsung dinikmati mengingat rendahnya aspirasi pendidikan rumah tangga miskin secara umum. Jika hasilnya secara kuantitatif dan kualitatif adalah demikian, maka dapat dikatakan bahwa program bantuan tunai bersyarat cukup berhasil mengubah perilaku rumah tangga miskin terkait dengan aspirasi dan sikap mereka terhadap pendidikan anak. Sesuai dengan ekspektasi dibentuknya program ini, hal ini akan memutus rantai kemiskinan melalui perubahan *mindset* orang tua terhadap pendidikan anak.

9. STATUS LUARAN

Draft penelitian untuk publikasi scopus sedang disusun. Penelitian kami akan menghasilkan dua publikasi, yang pertama dengan metode kualitatif sementara yang kedua dengan metode kuantitatif. Kami berencana akan mengirimkan dua *draft* hasil penelitian tersebut untuk dipresentasikan pada *1st International Conferences West Java Economic Society* pada tanggal 21-22 Oktober 2020 mendatang yang diselenggarakan oleh ISEI Bandung dan Bank Indonesia. Ada pun, target luaran dari presentasi kedua draft penelitian ini adalah publikasi di *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics* (Q3) untuk paper kuantitatif dan *SHS Web of Conferences Proceeding* yang terindeks WoS untuk paper kualitatif.

10. PERAN MITRA

Mitra berperan sebagai co-author dan memberikan input dalam kepenulisan penelitian sampai tahap publikasi.

11. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Adanya pandemi covid-19 cukup menghambat jalannya tahap kualitatif dalam penelitian. Beberapa nama yang ditugasi sebagai surveyor telah pulang kampung sampai waktu yang tidak dapat ditentukan sehingga perlu merekrut surveyor lainnya agar komunikasi berjalan lancar. Selain itu, tidak memungkinkan untuk menggunakan *mixed method* dalam menjawab pertanyaan penelitian. Setelah berkonsultasi dengan beberapa kolega dosen dan mitra, metode yang digunakan beralih menjadi *multiple method* dengan dua output luaran yang berbeda namun topiknya serupa dengan tujuan saling memperkuat hasil penelitian. Kami menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang sudah ada dari *Indonesia Family Life Survey* untuk mewakili 83 persen populasi Indonesia dan metode kualitatif dengan sampel penerima Program Keluarga Harapan di lima kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai studi kasus untuk memperkuat temuan kami sebelumnya pada studi kuantitatif. Ada pun, pemilihan Provinsi DIY sebagai studi kasus dalam penelitian ini ialah karena tingkat kemiskinan DIY termasuk tinggi jika dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Sebagai triangulasi, kami tidak hanya mewawancarai para penerima PKH tetapi juga para pendamping PKH.

Di tengah pandemi seperti ini, cukup sulit untuk mendapatkan responden terlebih sasaran utama penelitian kami adalah rumah tangga miskin penerima PKH. Oleh karena itu, 250 sampel yang direncanakan di awal terbilang ambisius untuk didapatkan sehingga kami menggunakan kaidah lain dalam menentukan sampel dalam penelitian kualitatif. Kami melakukan *purposive sampling* pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi DIY dengan memilih beberapa kecamatan sampai respon yang didapat bersifat *saturated*, dan sampel yang kami dapatkan sebanyak 30 penerima PKH. Ada pun, wawancara yang kami lakukan bergantung pada kesediaan responden. Ada yang bersedia jika diwawancara secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan, dan sebagian lainnya bersedia melalui telepon tanpa mengurangi kualitas kedalaman wawancara. Untuk sampel pendamping sendiri, kami berhasil mendapatkan lima responden dengan menjawab beberapa pertanyaan terbuka di google form di mana lima responden pendamping ini mewakili kabupaten/kota di Provinsi DIY.

Adanya kesibukan mitra serta kesulitan untuk berkomunikasi di tengah pandemi ini membuat kami merekrut tenaga olah data baik untuk tahap kualitatif dan kuantitatif mengingat keterbatasan rentang waktu penelitian ini. Namun dalam hal ini, mitra tetap bersedia untuk membantu penulisan *draft* penelitian sampai tahap publikasi.

12. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Menyelesaikan transkrip dan *coding* untuk analisis kualitatif, mengolah data untuk analisis kuantitatif, menyiapkan dua *draft* penelitian berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif untuk dipresentasikan di *1st International Conferences West Java Economic Society*, menyusun *draft* publikasi jurnal, serta membuat laporan akhir.

13. DAFTAR PUSTAKA

Garcia, S., Harker, A. and Cuartas, J. (2016). Building Dreams: the Impact of a Conditional Cash Transfer Program on Educational Aspirations in Colombia. *Documentos de Trabajo*, 30.

Handa, S. and Seidenfeld, D. (2012). The Impact of a Large Scale National Cash Transfer Program on Household Time Preference, *Mimeo*.

Handa, S., Martorano, B., Halpern C., Pettifor, A. and Thirumurthy, H. (2014). Evidence from a Large-Scale Cash Transfer Programme Subjective Well-being, Risk Perceptions and Time Discounting. *Office of Research Working Paper*, No. 2014-02, UNICEF.

Irmayani and Nainggolan, T. (2015). Perilaku Coping Penerima Program Keluarga Harapan Menjelang Exit Program di Jakarta Utara. *Sosio Konsepsia*, 4(3): 177-193.

Medgyesi, M. (2015). Conditional cash transfers and their impact on children. *Discussion paper*

Suarez, D.C. and Cameron, L. (2016). Conditional Cash Transfers: Do They Change Time Preferences and Educational Aspirations? *IZA Discussion Paper*, 10309.

14. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara



Protokol wawancara penerima PKH

PROTOKOL WAWANCARA MENDALAM	
Judul Penelitian: Apakah Program Keluarga Harapan Berdampak pada Aspirasi Pendidikan Anak oleh Para Penerima Manfaat? Studi Kasus Provinsi DIY	
A. PERKENALAN DAN PERSETUJUAN	
1	Selamat pagi/sore/malam, dengan Bu <responden>, perkenalkan nama saya <nama pewawancara> dari <asal pewawancara>, yang akan melakukan wawancara dengan Ibu seputar pendapat Ibu terkait dengan faktor-faktor yang menghambat dan yang memudahkan Anda dalam mendukung pendidikan anak melalui PKH.
2	Sebelumnya, kami mohon izin untuk merekam proses wawancara ini untuk kepentingan dokumentasi. Apabila selama wawancara ada pertanyaan yang tidak berkenan dijawab, maka dipersilakan untuk tidak menjawab dan kami tidak akan memaksa Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan tersebut.
3	Apakah ada yang perlu Ibu tanyakan sebelum mulai?
4	Apakah Ibu bersedia jika wawancara dilanjutkan?
B. IDENTITAS DAN DEMOGRAFI	
1	Sebelumnya mohon untuk menyebutkan nama lengkap
2	Usia
3	Pekerjaan

	Probing: Bidang pekerjaan jika bukan ibu rumah tangga; pekerjaan suami
4	Pendidikan terakhir Probing: Pendidikan suami (jika kuliah, bisa spesifik D3 atau S1)
5	Penghasilan keluarga Total penghasilan anggota keluarga yg bekerja tiap bulan
6	Domisili Bisa disebutkan alamat tempat tinggal?
7	Jumlah anak Berapa banyak anak yang dimiliki? Berapa laki-laki & perempuan? Berapa yang masih usia balita? Berapa yang masih usia sekolah
C. PENGETAHUAN SOAL PKH (UMUM)	
1	Sebelumnya, menurut sepemahaman Ibu, PKH itu apa?
2	Sejak kapan Ibu menjadi penerima PKH?
3	Bagaimana Ibu bisa menjadi penerima PKH? Waktu itu mendaftar atau bagaimana?
4	Apakah Ibu sampai sekarang masih menerima bantuan dari PKH? Jika sudah tidak, sejak kapan?
D. PENGETAHUAN SOAL PKH (HAK & KEWAJIBAN)	
1	Apa saja yang menjadi kewajiban penerima PKH? Misal, anak harus terus masuk sekolah, tidak boleh bolos atau gimana?
2	Berapa jumlah dana bantuan yang diterima dari PKH? Dapatnya setiap kapan? Misal, sebulan sekali atau bagaimana?
3	Dapat dananya melalui transfer bank atau apa? Prosesnya sendiri bagaimana?
4	Adakah kegiatan yang diselenggarakan oleh PKH bagi penerima bantuan? Misal, sosialisasi, pelatihan keterampilan, atau pendampingan?
E. ASPIRASI TENTANG PENDIDIKAN (UMUM)	
1	Sebelum menjadi penerima PKH, bagaimana cara Ibu membiayai pendidikan anak?
2	Sepenting apa sekolah? Bagaimana ekspektasi Ibu terhadap pendidikan anak? Inginnya anak sekolah sampai jenjang apa?
3	Bagaimana perkembangan sekolah anak saat ini? Sebelum dan sesudah adanya PKH
4	Dana bantuan dari PKH apakah digunakan seluruhnya untuk membiayai pendidikan anak? Jika tidak, untuk apa?
F. INVESTASI PENDIDIKAN ANAK (OPPORTUNITY)	

1	Terkait dengan program PKH itu sendiri, apa yang menguatkan Ibu untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya?
2	Terkait dengan program PKH itu sendiri, apa yang menyulitkan Ibu untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya?
3	Terkait dengan faktor lain, misal keluarga dan lingkungan, apa atau siapa yang mendukung Ibu untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya?
4	Terkait dengan faktor lain, misal keluarga dan lingkungan, apa atau siapa yang menyulitkan Ibu untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya?
G. INVESTASI PENDIDIKAN ANAK (MOTIVASI)	
1	Apa keuntungan yang Ibu dapatkan dengan menyekolahkan anak?
2	Apakah ada hal yang merugikan Ibu jika Ibu mengeluarkan uang untuk sekolah anak?
3	<p>Terkait PKH, apa yang membuat Ibu lebih termotivasi untuk terus menyekolahkan anak?</p> <p>Jika responden masih menerima PKH; kalau misalnya PKH dihentikan bagaimana Bu, apakah masih terus mendukung pendidikan anak?</p> <p>Jika responden sudah tidak lagi menerima PKH; kira-kira apa yang membuat Ibu tidak lagi menerima PKH? Bagaimana dengan kelanjutan sekolah anak?</p>

Protokol wawancara pendamping PKH

PROTOKOL WAWANCARA MENDALAM	
Judul Penelitian: Apakah Program Keluarga Harapan Berdampak pada Aspirasi Pendidikan Anak oleh Para Penerima Manfaat? Studi Kasus Provinsi DIY	
A. PERKENALAN DAN PERSETUJUAN	
1	Selamat pagi/sore/malam, dengan Bu/Pak <responden>, perkenalkan nama saya <nama pewawancara> dari <asal pewawancara>, yang akan melakukan wawancara dengan Ibu/Bapak seputar pendapat Ibu/Bapak terkait dengan bagaimana PKH memudahkan atau justru menghambat para penerimanya dalam mendukung pendidikan anak.
2	Sebelumnya, kami mohon izin untuk merekam proses wawancara ini untuk kepentingan dokumentasi. Apabila selama wawancara ada pertanyaan yang tidak berkenan dijawab, maka dipersilakan untuk tidak menjawab dan kami tidak akan memaksa Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

3	Apakah ada yang perlu Ibu/Bapak tanyakan sebelum mulai?
4	Apakah Ibu/Bapak bersedia jika wawancara dilanjutkan?
B. IDENTITAS DAN DEMOGRAFI	
1	Sebelumnya mohon untuk menyebutkan nama lengkap
2	Usia
3	Domisili Bisa disebutkan alamat tempat tinggal?
4	Wilayah kewenangan sebagai pendamping PKH
C. PENGETAHUAN SOAL PKH (UMUM)	
1	Sebelumnya, menurut sepemahaman Ibu/Bapak, PKH itu apa?
2	Sudah sejak kapan menjadi pendamping PKH?
3	Bagaimana bisa menjadi pendamping PKH? Waktu itu mendaftar atau ditunjuk?
D. PENGETAHUAN SOAL PKH (HAK & KEWAJIBAN)	
1	Apa saja yang menjadi kewajiban penerima PKH? Misal, anak harus terus masuk sekolah, tidak boleh bolos atau gimana?
2	Apa saja peran pendamping dalam penyaluran bantuan PKH?
3	Kepada siapa pendamping PKH bertanggung jawab? Apakah ada laporan tertentu?
4	Adakah kegiatan yang diselenggarakan oleh PKH bagi penerima bantuan bersama dengan para pendamping? Misal, sosialisasi, pelatihan keterampilan, atau pendampingan?
5	Bagaimana peran pendamping jika penerima PKH tidak dapat memenuhi kewajibannya?
E. ASPIRASI TENTANG PENDIDIKAN (UMUM)	
1	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak selaku pendamping PKH terhadap para penerima? Misal, apakah mereka terlihat antusias/peduli terhadap pendidikan anak?
2	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap anak dari para penerima PKH? Apakah sekolah mereka terbantu? Misal: jadi semangat sekolah? Yg awalnya bolos jadi tidak bolos? Jadi berprestasi tidak?
3	Setahu Bapak/Ibu, bagaimana bantuan dari PKH dimanfaatkan oleh para penerimanya? Apakah ada ketentuan khusus? Misal: Harus ada laporannya tidak?
F. INVESTASI PENDIDIKAN ANAK	
1	Terkait dengan program PKH itu sendiri, apa yang menguatkan para penerima PKH untuk terus menyekolahkan anaknya dan membiayai pendidikannya?

	Misal: adanya kewajiban agar anak tidak boleh bolos sekolah, pertemuan sesama penerima tiap bulan, monitoring via group whatsapp
2	Terkait dengan program PKH itu sendiri, apa ada keluhan kesah dari para penerima PKH untuk terus menyekolahkan anaknya dan membiayai pendidikannya? Misal: keterlambatan pengiriman uang PKH untuk membayar uang sekolah anak

Contoh transkrip verbatim hasil wawancara

Transkrip Verbatim Wawancara Opini Penerima PKH soal Aspirasi Pendidikan

Pewawancara	Ima		
No. Responden	12	Usia	40 tahun
Pekerjaan	IRT	Pekerjaan suami	Buruh atau tani
Pendidikan	SMA	Pendidikan suami	SD
Penghasilan keluarga	± Rp 2.000.000	Per kapita (Penghasilan keluarga/jumlah anggota)	Rp 400.000
Domisili (kab/kota)	Gunung Kidul	Jumlah anak	3
Jumlah anak balita	-	Jumlah anak usia sekolah	2
Rangkuman informasi responden terkait PKH			
Masih menerima (Y/N)	Y		
Lama menerima	2 tahun		
Besaran dana	-		
Clear Verbatim			
Pewawancara	Halo selamat pagi		
Responden 2	Selamat siang		
Pewawancara	Iya selamat siang		
Responden 1	Selamat siang		
Pewawancara	Selamat siang, maaf dengan ibu E?		
Responden 1	Iya, E		
Pewawancara	Oh iya E, perkenalkan ibu nama saya Ima pewawancara yang akan mewawancarai ibu seputar faktor-faktor yang menghambat dan yang memudahkan ibu dalam mendukung pendidikan anak melalui PKH ya?		
Responden 1	Iya		
Pewawancara	Oke sebelumnya ibu kami mohon izin untuk merekam proses wawancara ini untuk kepentingan dokumentasi boleh?		
Responden 1	Boleh		
Pewawancara	Oke, apabila selama wawancara nanti ada pertanyaan yang tidak berkenan dijawab oleh ibu maka dipersilahkan untuk tidak menjawab dan kami tidak akan memaksa ibu untuk menjawab pertanyaan tersebut		
Responden 1	Ya		
Pewawancara	Lalu apakah ada yang ibu tanyakan sebelum mulai ibu?		
Responden 1	Enggak		

Pewawancara	Jadi ibu bersedia ya jika wawancara ini dilanjutkan?
Responden 1	Bersedia
Pewawancara	Oke untuk yang pertama sebelumnya mohon maaf untuk menyebutkan nama lengkap ibu?
Responden 1	E L
Pewawancara	Oke, usianya berapa ya bu?
Responden 1	40 tahun
Pewawancara	Oke, lalu pekerjaan ibu sendiri?
Responden 1	Ibu rumah tangga
Pewawancara	Untuk pekerjaan suami?
Responden 1	Buruh atau tani
Pewawancara	Pendidikan ibu?
Responden 1	SMA
Pewawancara	Lalu pendidikan terakhir bapak?
Responden 1	SD
Pewawancara	Oke, maaf ini ibu penghasilan perbulan bisa disebutkan
Responden 2	Ya lebih kurang 2.000.000
Responden 1	2.000.000 kira-kira
Pewawancara	Oke, kira-kira seperti itu ya bu?
Responden 1	Iya
Pewawancara	Lalu domisilinya...
Responden 2	*kurang jelas*
Pewawancara	...iya maaf?
Responden 1	Iya
Pewawancara	Domisili ibu dimana ya bu, tolong disebutkan alamat tinggalnya
Responden 1	Alamat?
Pewawancara	Iya
Responden 1	Getas RT 18, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul
Pewawancara	Oke, lalu jumlah anak ibu?
Responden 1	3
Pewawancara	Tiga semua laki-laki, perempuan atau?
Responden 1	Laki-laki semua
Pewawancara	Oke, ada yang masih berusaha balita atau sekolah semua?
Responden 1	Yang besar sudah lulus SMK, yang nomor dua masuk SMA, yang nomor tiga kelas 2 SD
Pewawancara	Oke, lanjut ya ibu?
Responden 1	Iya
Pewawancara	Soal pengetahuan umum soal PKH, sebelumnya ibu menurut sepahaman ibu nih PKH itu apa ya bu?
Responden 1	Program keluarga harapan
Pewawancara	Oke, lalu sejak kapan ibu menerima PKH ini?
Responden 1	Tahun 2018 kira-kira
Pewawancara	Oke, bagaimana sih ibu bisa menjadi penerima PKH waktu itu, mendaftar atau bagaimana itu ibu?
Responden 1	Enggak tahu, tahu-tahu itu diundang ke kelurahan, dapat undangan
Pewawancara	Oke, dapat undangan dari?
Responden 1	Dari kecamatan
Pewawancara	Oke

Responden 1	Iya disuruh datang ke kelurahan
Pewawancara	Oke, apa sampai sekarang ibu masih menerima bantuan PKH ya?
Responden 1	Masih
Pewawancara	Oke lanjut ya ibu soal pengetahuan PKH hak dan kewajiban. Apa saja sih yang menjadi kewajiban penerima PKH ini? Misalnya nih ibu anak harus terus masuk sekolah, tidak boleh bolos atau bagaimana ya ibu
Responden 1	Iya masuk terus tidak boleh bolos, tercukupi semua kebutuhan anak
Pewawancara	Oke misal kalau nilai itu harus ada ini aturannya atau bagaimana ya ibu?
Responden 1	Tidak...bagaimana?
Pewawancara	Kalau masalah nilai anak ada aturannya atau seperti apa atau tidak ada?
Responden 2	Nilai anak?
Pewawancara	Iya
Responden 2	Nilai anak ya penginnnya ya bagus
Responden 1	Ya ada tapi gimana ya
Pewawancara	Yang penting yang bagus ya?
Responden 1	Iya
Pewawancara	Oh oke, lalu maaf bu berapa jumlah dana bantuan yang diterima PKH ini ya?
Responden 2	Perbulan apa pertahun?
Responden 1	Pertahun apa tiap bulannya?
Pewawancara	Dapatnya setiap kapan ya ibu? Misal sebulan sekali atau bagaimana gitu?
Responden 2	Dulunya kan tiga bulan sekali
Responden 1	Dulunya tiga bulan sekali
Pewawancara	Iya
Responden 2	Terus sekarang diganti jadi tiap bulan
Responden 1	Sekarang setelah ada pandemi covid ini tiap bulan
Pewawancara	Oh setiap bulan
Responden 1	Sekarang iya
Pewawancara	Mulai setiap bulannya kira-kira kapan ya ibu?
Responden 2	Ya kira-kira 4 bulan yang lalu
Responden 1	4 bulan yang lalu kira-kira setelah ada covid itu lho
Pewawancara	Oh oke, 4 bulan yang lalu. Lalu dapat dananya ini melalui transfer bank atau bagaimana ya ibu prosesnya sendiri?
Responden 1	Iya ditransfer lewat bank mandiri
Pewawancara	Lewat bank mandiri, selanjutnya ada enggak sih ibu kegiatan yang diselenggarakan PKH ini bagi yang menerima bantuan? Misalnya ada sosialisasi, pelatihan ketrampilan atau pendampingan gitu
Responden 1	Pertemuan tiap tanggal 10
Responden 2	Ada pendampingan
Responden 1	Ada pendamping
Pewawancara	Kalau selama covid ini online?
Responden 1	Libur
Pewawancara	Berarti tidak ada yang ini ya bu pendampingan online ya bu?
Responden 1	Iya enggak ada, iya pendampingan online yo
Pewawancara	Oke, ini yang pendampingan orangtuanya ya bu ya?
Responden 2	Iya
Responden 1	Apanya?

Pewawancara	Yang ikut pendampingan orangtuanya ya ibu?
Responden 1	Iya orangtuanya pertemuan bergilir
Pewawancara	Oke nih, selanjutnya ibu tentang aspirasi pendidikan umum, sebelum menjadi penerima PKH ini bagaimana sih ibu cara ibu untuk membiayai pendidikan anak-anak ibu gitu?
Responden 2	Ya buruh itu kan
Responden 1	Ya buruh bapaknya kalau ada buruhan, buruh tebang kayu, buruh bangunan proyek
Responden 2	Itupun enggak pasti enggak tentu ada, nih sekarang lagi nganggur bu
Pewawancara	Oh gitu nggih
Responden 2	Lagi nganggur ini
Pewawancara	Karena pandemi ini ya pak ya?
Responden 1	Iya
Responden 2	Iya
Pewawancara	Oh nggih, lalu lanjut nih ya bu ya. Sepenting apa sih bagi ibu ini sekolah, lalu harapan ibu nih tentang pendidikan anak ibu itu bagaimana, dan inginnya ibu ini inginnya ibu ini anaknya sekolah sampai jenjang apa itu bu?
Responden 2	Ya sampai jenjang perguruan tinggi
Responden 1	Setinggi-tingginya kalau punya biaya
Responden 2	Jadinya enggak kaya orangtuanya, orangtuanya bodoh, pengennya anak-anak pintar sampai perguruan tinggi kalau ada biaya
Pewawancara	Nggih aamiin semoga tetap ada biaya ya pak ya
Responden 2	Aamiin
Responden 1	Aamiin
Pewawancara	Lalu bagaimana ini bu perkembangan sekolah anak-anak sebelum dan sesudah adanya PKH ibu?
Responden 2	Ya perkembangannya jadi tetap belajar, jadi pintar
Pewawancara	Oke jadi sesudah adanya PKH anak makin semangat atau bagaimana ya ibu?
Responden 1	Iya disuruh semangat
Pewawancara	Oke, lalu lanjut dana bantuan dari PKH ini apakah digunakan seluruhnya untuk membiayai pendidikan anak?
Responden 2	Iya
Responden 1	Iya dibuat disuruh eh...
Responden 2	Kadang beli sepatu, kadang beli buku
Responden 1	Beli buku
Responden 2	Kalau pas bajunya perlu ganti ya ganti baju kan enggak boleh disalahgunakan to itu bu?
Pewawancara	Iya betul, oke lalu lanjut ya ibu tentang investasi pendidikan anak. Terkait dengan program PKH itu sendiri ada enggak sih ibu yang menguatkan ibu untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya gitu? Misalkan dengan adanya program PKH ini itu meringankan pengeluaran ibu sendiri gitu atau bagaimana?
Responden 2	Itu kok aku jawabnya susah yo, namanya enggak berpendidikan
Pewawancara	Enggak apa-apa ibu bapak, kira-kira aja itu ada yang menguatkan ibu atau bapak untuk terus menyekolahkan anak gitu ada tidak?
Responden 2	Yang jelas ya sangat membantu dengan adanya program PKH, pengeluaran kita yang seharusnya beliin sepatu, beliin baju, uang saku,

	sudah diringankan dengan adanya PKH ini
Pewawancara	Oke, jadi tambah ringan ya pak ya pengeluaran perbulan ya pak?
Responden 2	Iya
Pewawancara	Lalu terkait dengan program PKH itu sendiri juga ada enggak sih yang menyulitkan untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikan anak ini? Yang menyulitkan itu karena ada program PKH itu ada tidak ya?
Responden 2	Kalau karena program PKH enggak ada, kalau ada kesulitan ya karena penghasilan kita yang minus tadi, kalau dari program PKH malah enggak ada yang menyulitkan malah sangat membantu
Pewawancara	Oke, lanjut, terkait dengan faktor lain nih pak bu misalnya keluarga atau lingkungan, apa atau siapa yang mendukung ibu atau bapak ini untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya? Ada tidak faktor dari keluarga misal dari orangtua sendiri atau misal dari lingkungan bapak atau ibu yang mendukung terus untuk menyekolahkan anak gitu
Responden 2	Ya orangtua sudah jelas, lingkungan itupun ikut mendukung namanya sekolah kan ilmu sangat penting untuk kehidupan kita. Jadi semuanya pada mendukung untuk program sekolah ini
Pewawancara	Iya betul, oke pak lanjut terkait dengan faktor lain juga nih misal ada keluarga dan lingkungan ada enggak sih pak yang menyulitkan untuk terus menyekolahkan anak dan membiayai pendidikannya?
Responden 2	Sementara ini enggak ada kayaknya
Pewawancara	Oke enggak ada ya pa, kita lanjut ke investasi pendidikan anak, apa sih keuntungan yang bapak ibu dapatkan dalam menyekolahkan anak-anak ini?
Responden 2	Ya keuntungannya kalau dijabarkan banyak, tapi untuk menjabarkan kan susah yang jelas pintar kan sangat membantu untuk kehidupan bagi anak-anak itu sendiri khususnya terutama untuk orangtua, untuk lingkungan dan untuk mungkin untuk negara
Pewawancara	Oh iya, benar sekali. Lalu apakah ada nih kerugian bapak atau ibu nih jika mengeluarkan biaya untuk sekolah anak?
Responden 1	Enggak ada ya to
Responden 2	Enggak ada ruginya
Pewawancara	Enggak ada ya karena untuk anak-anak?
Responden 2	Itu sudah kewajiban
Pewawancara	Oke terkait PKH ini, apa sih yang membuat bapak atau ibu ini termotivasi gitu untuk menyekolahkan anak-anak bapak atau ibu?
Responden 2	Gimana ya itu menjawabnya?
Pewawancara	Apa karena PKH ada program PKH ini apa yang membuat bapak atau ibu itu untuk menyekolahkan anak, ada motivasi apa gitu setelah mendapatkan program bantuan dari PKH ini?
Responden 2	Yang jelas yo dengan adanya ini kan sudah termotivasi, tapi kan penginnnya karena kita itu penghasilannya sangat min kalau bisa itu ya program PKH perbulan nominalnya ditambah
Pewawancara	Oh begitu
Responden 2	Biar enggak terlalu keteran gitu sudah di program PKH sudah bagus tapi kan untuk cukup kan masih kurang dari cukup tapi sudah alhamdulillah sudah kita sukuri tapi kalau bisa kan ditambah biar enggak keteteran, maaf ya bu ya

Pewawancara	Oh iya enggak apa-apa pak enggak apa-apa. Lanjut ya pak ya, kalau misalnya PKH ini dihentikan bagaimana ya pak bu apakah masih terus mendukung pendidikan anak?
Responden 2	Kalau mendukung pendidikan anak itu semampunya terus harus itu sudah kewajiban orangtua untuk terus menyekolahkan anak sekalipun itu diberhentikan tapi kalau bisa dimohon diminta ya kita mohon untuk jangan diberhentikan, kita kan dari warga masyarakat yang kurang mampu ini biar bisa anak kita bisa menacapai sekolah bahkan ke perguruan tinggi kalau bisa itu difasilitasi negara itu kalau bisa itu kan permohonan rakyat kecil yang enggak tahu tentang aturan-aturan
Pewawancara	Nggih benar sekali ya, oke ini pertanyaannya sudah dijawab semua dengan baik oleh bapak dan ibu. Terimakasih bapak dan ibu sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaannya. Disini ada reward/ kompensasi dari kami pulsa kuota sebesar 50 ribu
Responden 2	Iya terimakasih
Pewawancara	Iya mungkin nanti nomornya bisa diinfokan lewat whatsapp ibu E?
Responden 2	Nomornya nomor ini saja enggak apa-apa, ini anak saya kok
Pewawancara	Oh nggih pak, oke
Responden 2	Ibunya enggak pegang hp enggak bisa ngoperasi hp bilanganya hanya terima bel aja
Pewawancara	Oke, nggih pak. Nanti ditunggu ifo selanjutnya ya pak ya?
Responden 2	Oh nggih, maaf ya bu kalau ada kesalahan
Pewawancara	Enggak apa-apa pak, oke semoga anaknya bisa terus sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, bisa melanjutkan cita-citanya ya pa bu
Responden 2	Aamiin ya tolong ya mbak usahakan ke fasilitas ke pemerintah tentang PKH
Pewawancara	Nggih, ini saya akhiri wawancaranya sampai sekian ya pak ya, terimakasih, selamat siang
Responden 2	Oh nggih
Pewawancara	Assalamualaikum
Responden 2	Walaikumsalam